

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat membawa konsekuensi berupa meningkatnya ancaman siber yang berdampak pada keamanan nasional Indonesia. Kondisi ini mendorong Pemerintah Indonesia, melalui Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), untuk menjalin kerja sama internasional, salah satunya dengan Inggris, guna memperkuat kapasitas sumber daya manusia (SDM) di bidang keamanan siber. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kerja sama Indonesia–Inggris dalam pengembangan kapasitas SDM keamanan siber pada tahun 2025, dengan konsep *cybersecurity*, konsep kerja sama bilateral, dan teori *capacity building*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur dan analisis dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kerja sama ini diwujudkan melalui beberapa program, antara lain pertukaran informasi ancaman siber melalui *Shadowserver*, peningkatan kesadaran publik melalui *podcast #JelajahRuangSiber*, pemberdayaan ekonomi digital melalui Kelas Siber Industri Kecil Menengah (IKM), peningkatan keterampilan teknis melalui pelatihan *Threat Hunting*, serta partisipasi dalam latihan internasional *Defence Cyber Marvel IV*. Temuan ini menegaskan bahwa kerja sama bilateral Indonesia–Inggris dalam keamanan siber bertujuan untuk memperkuat kapasitas keamanan siber Indonesia.

Kata kunci: keamanan siber, *capacity building*, kerja sama bilateral, sumber daya manusia

ABSTRACT

The rapid development of information technology has brought consequences in the form of increasing cyber threats that affect Indonesia's national security. This condition has encouraged the Government of Indonesia, through the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), to establish international cooperation, one of which is with the United Kingdom, to strengthen human resource capacity in the field of cybersecurity. This research aims to analyze the implementation of Indonesia–United Kingdom cooperation in developing cybersecurity human resource capacity in 2025, using the concepts of cybersecurity, bilateral cooperation, and the theory of capacity building. The research method applied is descriptive qualitative with a literature study and document analysis approach.

The results of this study reveal that the cooperation is manifested through various programs, such as the exchange of cyber threat intelligence via Shadowserver; public awareness campaigns through the #JelajahRuangSiber podcast, and the empowerment of the digital economy via the Cyber Class for Small and Medium Industries (SMI). Furthermore, it includes technical skill enhancement through Threat Hunting training and participation in the international Defence Cyber Marvel IV exercise. These findings confirm that the bilateral partnership between Indonesia and the UK is specifically directed at bolstering Indonesia's cybersecurity capabilities.

Keywords: *cybersecurity, capacity building, bilateral cooperation, human resources*